

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
SKRIPSI, JULI 2018**

NANDA RESTU

Hubungan Paparan Asap Rokok Terhadap Kekambuhan Pasien Asma Bronkial Di
Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru

Xiii + 49 Halaman + 1 Skema + 11 Tabel + 11 Lampiran

ABSTRAK

Asma merupakan salah satu penyakit yang tidak bisa dihilangkan atau disembuhkan, namun bisa diusahakan untuk dikontrol atau dikendalikan agar tidak sering muncul. Asma bronkial ditandai dengan adanya batuk pada malam hari, mengi, sesak nafas, dan dada sesak terasa nyeri atau tertekan. Paparan asap rokok sangat berperan dalam terjadinya penurunan fungsi paru dimana asap rokok dapat memicu serangan lama lebih sering. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan asap rokok terhadap kekambuhan pasien asma bronkial di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Penelitian dilakukan pada 6-7 Juli 2018. Penelitian dilakukan terhadap 63 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden terpapar asap rokok yaitu sebanyak 43 orang (68,3%) dan mayoritas responden kekambuhan asmanya tidak terkontrol yaitu sebanyak 54 orang (85,7%). Berdasarkan uji *chi-square* dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai *p value* = 0,023 (< 5%), maka *H₀* ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan paparan asap rokok terhadap kekambuhan pasien asma bronkial di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan asma.

Kata kunci : Paparan Asap Rokok, Asma bronkial

Referensi : 24 (2008-2014)